

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK**

#### **3.1. Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek**

Selama kerja praktek di bank bjb Kantor Cabang Tamansari Bandung, penulis di tempatkan pada bagian komersial. Dibagian ini pula penulis mendapatkan bahan-bahan atau informasi yang berguna dalam penyelesaian tugas kerja praktek.

Komersial bank merupakan salah satu produk dan layanan yang di berikan oleh bank bjb kepada masyarakat. Bagian komersial menyediakan jasa seperti menerima deposito dan memberikan pinjaman usaha & produk-produk investasi dasar. Komersial bank melayani nasabah non perorangan yaitu badan usaha atau perusahaan. Aktivitas yang berada di komersial bank yaitu:

- a) Pemrosesan pembayaran melalui transfer, perbankan internet\_(internet banking corporate), atau lainnya
- b) Menerima simpanan dalam bentuk deposito
- c) Meminjamkan uang melalui penarikan, pinjaman berangsur, atau lainnya
- d) Menyediakan surat kredit dalam bentuk dokumen
- e) Pengelolaan dan penyimpanan uang
- f) Perbankan dagang dan pendanaan ekuitas swasta

Adapula produk dan layanan yang di berikan bank bjb pada bagian commercial banking yaitu:

- 1) bjb Deposito Korporasi
- 2) bjb Deposito Korporasi Valas

- 3) bjb Giro Korporasi
- 4) bjb Giro Korporasi Valas
- 5) bjb Indah (Infrastruktur Daerah)
- 6) bjb Garansi Bank
- 7) bjb Supply Chain Financing
- 8) bjb Lending Working Capital
- 9) bjb Kredit Jangka Pendek
- 10) bjb Kredit Cash Collateral
- 11) bjb Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah
- 12) bjb Forex dan Derivatif Line
- 13) Dukungan Keuangan Bank

### **3.2. Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek**

Pelaksanaan kerja praktek ini dilaksanakan selama 5 (Lima) minggu, mulai tanggal 05 Agustus 2019 sampai dengan 06 September 2019 pada Bank bjb Cabang Tamansari Bandung, tepatnya pada bagian komersial bank (garansi bank). Waktu kerja praktek ini dilaksanakan mulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat, mulai pukul 07.30 – 16.30 WIB.

Kegiatan yang penulis lakukan dalam pelaksanaan kerja praktek ini dibagi kedalam beberapa tahap, antara lain :

1. Pembuatan surat permohonan kerja praktek.
2. Pengajuan permohonan Kerja Praktek ke bank bjb Kantor Cabang Tamansari yang beralamat di Jalan Tamansari No. 18, Bandung.

### 3. Pelaksanaan kerja praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini dibagi kedalam beberapa tahapan kegiatan untuk mengetahui prosedur penerbitan garansi bank, yaitu :

- a. Pengumpulan data yang dibagi kedalam 2 tahapan, yaitu :
  - 1) Observasi, dilakukan dengan cara terjun langsung mengikuti kegiatan harian di bank bjb Kantor Cabang Tamansari yang sebelumnya telah mendapatkan izin dari pembimbing Kerja Praktek.
  - 2) Wawancara, dilakukan kepada pegawai yang berwenang dan telah di tunjuk oleh bank bjb Kantor Cabang Tamansari. Yang selanjutnya menjadi pembimbing dalam pelaksanaan Kerja Praktek.
- b. Studi Kepustakaan (*Library Research*), dimana Penulis mendatangi perpustakaan untuk mencari beberapa buku literatur yang berhubungan dengan Garansi Bank.

#### **3.3. Hasil pelaksanaan Kerja Praktek**

Setelah melakukan kerja praktek selama 5 Minggu di bank bjb Kantor Cabang Tamansari, penulis memperoleh wawasan mengenai berbagai kegiatan perbankan. Dalam laporan kerja praktek ini penulis menjabarkan prosedur penerbitan garansi bank.

Garansi Bank disebut jaminan bank yaitu surat jaminan yang diberikan oleh bank kepada suatu pihak, baik perseorangan, perusahaan atau badan/lembaga lainnya. Pemberian jaminan dengan maksud bank menjamin akan memenuhi

(membayar) kewajiban-kewajiban dari pihak yang dijamin kepada pihak yang menerima jaminan, apabila yang dijamin kemudian hari ternyata tidak memenuhi kewajiban kepada pihak lain sesuai dengan yang diperjanjikan atau cedera janji. Garansi bank diterbitkan atas permintaan pihak terjamin (nasabah) yang akan digunakan untuk keperluan beragam, sesuai kebutuhan transaksi bisnis pihak terjamin tersebut. Penerima jaminan tidak akan menderita kerugian bila pihak terjamin melalaikan kewajiban karena penerima Jaminan akan mendapat ganti rugi (pembayaran) dari pencairan garansi bank. Manfaatnya secara umum yaitu sebagai sarana untuk memperlancar lalu lintas barang dan jasa, meringankan cash flow, dan lain sebagainya.

A. Dalam penerbitan garansi bank terdapat pihak-pihak sebagai berikut :

1. Penjamin (Bank) : Pihak yang menerbitkan/mengeluarkan Garansi Bank (Bank Pembuka/Penerbit Garansi Bank/*Standby L/C*).
2. Terjamin (Nasabah) : Pihak yang memohon penerbitan Garansi Bank/*Standby L/C*.
3. Penerima Jaminan (Pihak Ketiga) : Pihak yang menerima jaminan Garansi Bank/*Standby L/C*.

B. Adapun tujuan penerbitan garansi bank adalah sebagai berikut :

1. Memberikan bantuan fasilitas dan kemudahan dalam memperlancar transaksi nasabah.
2. Untuk kepentingan kontraktor dalam rangka proyek di dalam negeri maupun luar negeri.

3. Eksportir dan Importir dalam rangka menunjang kelancaran kegiatan ekspor dan impor.
4. Bagi pemegang jaminan garansi bank adalah untuk memberikan keyakinan bahwa pemegang jaminan tidak akan menderita kerugian bila pihak yang dijamin melalaikan kewajibannya, karena pemegang akan mendapat ganti rugi dari pihak perbankan.
5. Menumbuhkan rasa saling percaya antara pemberi jaminan yang dijamin dan yang menerima jaminan.

#### C. Jenis – Jenis Garansi Bank

Berikut ini adalah beberapa jenis garansi bank yang tersedia pada bank bjb Kantor Cabang Tamansari yaitu :

1. GB Penawaran : Garansi bank kepada penerima jaminan sebagai syarat bagi terjamin untuk mengikuti proses pengadaan barang dan jasa.
2. GB Pelaksanaan : Jaminan yang diberikan oleh bank untuk menjamin bahwa terjamin akan dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh penerima jaminan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diperjanjikan dalam kontrak pekerjaan.
3. GB Uang Muka Proyek : Garansi bank yang diberikan bank untuk menjamin bahwa terjamin akan sanggup mengembalikan uang muka yang telah diterimanya dari penerima jaminan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diperjanjikan dalam kontrak, dengan maksud untuk memperlancar pembiayaan proyek.

4. GB Pemeliharaan : Jaminan yang diberikan bank untuk menjamin bahwa pelaksanaan pekerjaan selesai sesuai dengan yang diperjanjikan dalam kontrak.
5. GB Pembayaran : Garansi bank yang diberikan bank untuk menjamin bahwa terjamin akan dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh penerima jaminan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diperjanjikan dalam kontrak pekerjaan.
6. GB Sanggahan Banding : Jaminan yang diberikan bank kepada pihak pejabat pengadaan barang/jasa yang berwenang dalam rangka proses sanggahan banding yang diajukan oleh calon terjamin sebagai peserta pemilihan penyedia barang/jasa.

#### D. Biaya Garansi Bank

Setiap penerbitan garansi bank akan dikenakan biaya. Biaya-biaya yang dikenakan kepada nasabah yang mengajukan permohonan garansi bank merupakan balas jasa atau pendapatan bagi bank. Biaya-biaya ini merupakan kompensasi dari resiko yang akan dihadapi bank yang mungkin akan terjadi di kemudian hari. Berikut biaya-biaya yang dimaksud adalah :

1. Biaya provisi : Merupakan sejumlah uang yang wajib dibayar oleh terjamin kepada bank sebagai balas jasa untuk pemberian garansi bank.
2. Biaya Administrasi : Merupakan biaya yang lazim dipungut berhubungan untuk pelaksanaan administrasi jumlah yang dikenakan terhadap terjamin.
3. Bea Materai : Merupakan biaya materai yang dilekatkan pada surat perjanjian garansi bank yang ditandatangani oleh bank dan pihak terjamin.

#### E. Jaminan/Agunan

Disamping biaya yang harus dibayarkan, permohonan garansi bank juga harus disertai jaminan/agunan lawan yang sepadan. Jaminan/agunan lawan yang akan diberikan oleh nasabah kepada bank sebagai jaminan/agunan terhadap resiko yang mungkin timbul dikemudian hari. Dalam pelaksanaannya bank bjb Kantor Cabang Tamansari menerbitkan garansi bank berdasarkan jenis agunan/jaminan sebagai berikut :

1. Garansi Bank dengan Limitasi Plafond GB
2. Garansi Bank dengan agunan *Cash Collateral*
3. Garansi Bank dengan agunan *Counter Guarantee*
4. Garansi Bank dengan agunan *Kontra Garansi*
5. Garansi Bank dengan agunan Kombinasi agunan tersebut diatas.

#### F. Nilai GB

Nilai garansi bank yang pada bank bjb Kantor Cabang Tamansari yaitu :

1. Nilai yang dijamin dalam GB adalah nilai yang ditetapkan oleh penerima jaminan.
2. Dalam hal pemohon merupakan suatu perusahaan kemitraan maka nilai GB dapat ditentukan berdasarkan nilai tertentu sesuai nilai lain yang disetujui oleh penerima jaminan.

#### G. Mata Uang

1. GB dapat diterbitkan dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing yang mempunyai catatan kurs di Bank Indonesia.

2. Mata uang *cash collateral* harus sama dengan mata uang GB yang akan diterbitkan.

#### H. Jangka Waktu

1. Jangka waktu GB maksimal selama 36 (tiga puluh enam) bulan.
2. Apabila jangka waktu melebihi 36 (tiga puluh enam) bulan maka harus memperoleh ijin prinsip direksi yang diajukan divisi korporasi dan komersial.
3. Khusus untuk GB dengan agunan berupa *Cash Collateral* sebesar 100% dari nilai GB maka jangka waktu GB diperkenankan melebihi 36 (tiga puluh enam) bulan.

#### **3.3.1. Prosedur Penerbitan Garansi Bank di bank bjb Kantor Cabang**

##### **Tamansari**

Berdasarkan ketetapan bank bjb Kantor Cabang Tamansari prosedur penerbitan Garansi Bank yang pertama yaitu memenuhi syarat – syarat penerbitan Garansi Bank, diantaranya :

1. Nasabah mengajukan surat permohonan dan formulir garansi bank dari perusahaan yang harus memuat (format disediakan oleh bank bjb Kantor Cabang Tamansari):
  - a) Nama pemohon
  - b) Alamat
  - c) Nama pekerjaan/proyek
  - d) Nilai proyek yang dilaksanakan
  - e) Jenis garansi bank



- f) Nilai garansi bank
  - g) Jangka waktu garansi bank
  - h) Tanggal mulai dan tanggal akhir
  - i) Jenis agunan
  - j) Rekening sumber pendebitan
  - k) Kontra garansi
  - l) Tanda tangan pemohon disertai materai Rp.6000
2. Menyerahkan proposal lengkap yang berkaitan dengan proyek yang akan dikerjakan serta informasi mengenai perkembangan usaha.
  3. Mempunyai rekening di bank bjb Kantor Cabang Tamansari
  4. Menyerahkan agunan (kontra garansi atau *promes*)
  5. Menyerahkan dokumen pendukung penerbitan GB sesuai dengan jenis GB
  6. Menyerahkan dokumen legalitas terjamin (sesuai klasifikasinya).

Setelah semua persyaratan dipenuhi maka pihak bank bjb Kantor Cabang Tamansari akan menerbitkan garansi bank tersebut dengan prosedur, sebagai berikut :

1. Verifikasi data dan dokumen

Pihak bank melakukan verifikasi atas :

- a) Pihak-pihak yang terkait dengan penerbitan GB yaitu Pemohon (Terjamin) dan Penerima Jaminan mengenai bonafiditas perusahaan dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan/proyek.
- b) Verifikasi ketersediaan agunan GB
- c) Verifikasi keabsahan agunan dan dokumen GB

## 2. Analisa penerbitan GB

Berkas yang diterima dianalisa apakah perusahaan yang mengajukan permohonan memenuhi segala persyaratan pemberian garansi bank atau tidak serta melakukan evaluasi atas nilai GB yang dilakukan oleh petugas garansi bank.

## 3. Keputusan penerbitan

- a) Komite untuk memutuskan pemberian GB jika terdapat nilai agunan lebih dari Rp. 500.000.000,00 maka sebelum garansi bank diterbitkan harus diadakan komite terlebih dahulu bersama notaris dan dilakukan penandatanganan dokumen tambahan lainnya didepan notaris.
- b) Penerbitan SKPGB (Surat Keputusan Penerbitan Garansi Bank)
- c) Penerbitan SPPPGB (Surat Pemberitahuan Persetujuan Penerbitan Garansi Bank) untuk ditandatangani pemohon sebagai bukti persetujuan atas struktur fasilitas GB.

## 4. Penerbitan garansi bank

- a) Dilakukan proses persiapan penerbitan GB dengan melakukan cek ulang atas kesesuaian pemberian GB dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Proses persiapan pengikatan agunan GB.
- c) Proses penginputan data GB pada system aplikasi GB.
- d) Pencetakan warkat GB dengan media cetak yang berlaku (penulis lampirkan contoh warkat garansi bank yang telah dicetak).
- e) Penandatanganan warkat GB sesuai ketentuan yang berlaku.

Setelah semua persyaratan dan prosedur yang harus dilalui terpenuhi maka pihak bank bjb Kantor Cabang Tamansari menyiapkan dokumen dan administrasi penerbitan garansi bank, syarat-syarat warkat garansi bank adalah sebagai berikut :

1. Warkat bank garansi diterbitkan dalam bahasa indonesia/bahasa inggris.
2. Ketentuan garansi bank harus memuat sekurang-kurangnya:
  - a) Judul garansi bank, dibawah judul dituliskan jenis garansi dan no. urut.
  - b) Nama dan alamat penerima jaminan dan terjamin.
  - c) Tanggal penerbitan garansi bank.
  - d) Transaksi antara pihak terjamin dan penerima jaminan.
  - e) Jumlah uang (nominal dalam rupiah/valas) yang dijamin oleh bank.
  - f) Tanggal mulai berlaku dan berakhir garansi bank.
  - g) Penegasan batas waktu pengajuan.
  - h) Pernyataan bank untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.
  - i) Penetapan domisili hokum bila terjadi perselisihan.

Setelah jangka waktu GB berakhir, maka warkat GB tidak berlaku lagi kecuali jika dilakukan perpanjangan jangka waktu dengan melakukan kesepakatan terlebih dahulu antara pihak yang dijamin, terjamin dan pihak bank.

### **3.3.2. Hambatan dalam Penerbitan Garansi Bank pada bank bjb Kantor**

#### **Cabang Tamansari**

Hambatan-hambatan dalam penerbitan garansi bank pada bank bjb Kantor Cabang Tamansari, yaitu :

1. Adanya pemalsuan tanda tangan yang dilakukan oleh pihak nasabah pemohon garansi bank dikarenakan direktur yang bersangkutan tidak bisa secara langsung mengambil warkat garansi bank.
2. Garansi bank dikelola oleh AO komersial dan adminnya yang hanya 1 orang. Sedangkan AO komersial dan adminnya tidak hanya mengelola garansi bank saja, tetapi kredit komersial lainnya. Semua pekerjaan garansi bank mulai dari analisis garansi bank sampai administrasi garansi bank hanya dilakukan oleh AO komersial dan adminnya yang hanya 1 orang sehingga proses penerbitan warkat membutuhkan waktu yang sedikit lebih lama dari seharusnya.
3. Adanya nasabah yang kurang lengkap dalam memberikan persyaratan permohonan garansi bank sehingga bagian garansi bank mengalami kesulitan dalam memproses penerbitan garansi bank dan butuh waktu sedikit lebih lama dikarenakan informasi yang kurang lengkap dari nasabah.

### **3.3.3. Upaya penanggulangan dalam Penerbitan Garansi Bank pada bank**

#### **bjb Kantor Cabang Tamansari**

Adapun upaya penanggulangan terhadap hambatan penerbitan garansi bank yang telah disebutkan diatas, yaitu:

1. Sebaiknya pihak penjamin harus lebih teliti lagi dalam memeriksa persyaratan yang sudah diberikan oleh nasabah, agar tidak ada pemalsuan data.

2. Sebaiknya jangka waktu garansi bank sudah termasuk dengan jangka waktu bagi beberapa kemungkinan yang akan terjadi dikemudian hari sebagai antisipasi.
3. Sebaiknya pihak penjamin lebih tegas lagi ketika menjelaskan ketentuan-ketentuan penerbitan garansi bank terlebih mengenai persyaratan sehingga pihak terjamin dapat membawa persyaratan permohonan dengan lengkap.